



Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Sarambu Alla' Berbasis Ekowisata: Bukti Empiris Kabupaten Luwu Utara

M. Fathur Rohman¹, Windi², Intan Maharani^{3*}, Ibnu Haidir⁴

¹Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, ^{2,3,4}Institut Agama Islam Negeri Palopo

Article Info	Abstract
<p>Keywords: Development Strategy, Tourist Attractions, SWOT Analysis.</p> <p>Paper type: Research Paper</p> <p>Received: 15 Juni 2024 Revised: 21 Juli 2024 Accepted: 8 September Available online: 1 Oktober 2024</p> <p>*Corresponding author: intanmaharani@gmail.com</p>	<p><i>This research aims to determine strengths, weaknesses, opportunities and threats. This type of research is quantitative research. The source of research data was obtained from direct interviews with the people of Kalotok Village, South Sabbang District, North Luwu Regency. From the results of this research, based on the results of the SWOT analysis by calculating the IFAS (strengths and weaknesses) and EFAS (opportunities and threats) scores, eight alternative strategies were produced and showed a positive value (+) so that the strategy for developing the Sarambu Alla' waterfall tourist attraction supports village income. Kalotok is in quadrant I, namely between strength and opportunity (SO) strategies. 1) Maximizing the management of tourism potential by adding several other tourist attractions. 2) Utilizing human resources in managing tourist attractions. 3) Improving infrastructure and facilities through collaboration with the provincial government. 4) Improving the quality of professional staff in managing tourist attractions to reduce environmental damage due to uncontrolled development. 5) Carrying out community development regarding the management of the Sarambu Alla' Waterfall tourist attraction 6) development and construction of environmentally friendly tourist attractions 7) Utilizing human resources in managing tourist attractions 8) adding new attractions and facilities gradually so that they are ready to compete with other tourist attractions . It can be seen that the Sarambu Alla' tourist attraction in Kalotok Village, South Sabbang District, North Luwu Regency has many opportunities that need to be utilized as well as possible.</i></p>

Cite this document:

Rohman M.Fathur, dkk. (2024). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Sarambu Alla' Berbasis Ekowisata: Bukti Empiris Kabupaten Luwu Utara. *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness*. 7, (2). <https://doi.org/>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), ancaman (*treat*). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data penelitian diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan masyarakat Desa Kalotok Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara. Dari hasil penelitian ini, berdasarkan hasil analisis SWOT dengan perhitungan skor IFAS (kekuatan dan kelemahan) dan EFAS (peluang dan ancaman) menghasilkan delapan alternatif strategi serta menunjukkan nilai positif (+) sehingga strategi pengembangan objek wisata air terjun sarambu alla' dalam mendukung pendapatan desa Kalotok berada pada kuadran I yaitu diantara strategi kekuatan dan peluang (SO). 1) Memaksimalkan pengelolaan potensi wisata dengan menambah beberapa atraksi wisata lainnya. 2) Memanfaatkan sumber daya manusia dalam pengelolaan objek wisata. 3) Memperbaiki infrastruktur dan fasilitas melalui kerjasama dengan pemerintah provinsi. 4)

Meningkatkan kualitas tenaga profesional pada pengelolaan obyek wisata agar mengurangi kerusakan lingkungan akibat pembangunan yang tidak terkendali. 5) Melaksanakan pembinaan masyarakat terkait pengelolaan Objek wisata Air terjun sarambu Alla' 6) pengembangan serta pembangunan Objek wisata yang ramah lingkungan 7) Memanfaatkan sumber daya Manusia dalam pengelolaan Objek wisata 8) penambahan atraksi dan fasilitas baru secara bertahap agar siap bersaing dengan atraksi wisata lainnya. Dapat diketahui bahwa objek wisata Sarambu Alla' Desa Kalotok Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara memiliki banyak peluang yang perlu dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.

Kata kunci: *Strategi Pengembangan, Objek Wisata, Analisis SWOT.*

INTRODUCTION

Negara Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah/budaya. Berlimpahnya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya tersebut dapat dikelola dengan baik sesuai dengan apa yang paling diminati masyarakat sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut tidak akan menghabiskan waktu ataupun materi akibat ketidak berhasilan dalam mengelola suatu sumber daya (Rianti, et al., 2020).

Pariwisata adalah salah satu sektor yang merupakan sumber penerimaan negara tidak hanya itu, sektor pariwisata juga merupakan suatu kegiatan ekonomi memiliki mata rantai yang sangat panjang, keberadaan sektor pariwisata dapat memberi manfaat positif bagi pemerintah, pihak swasta dan masyarakat yang ikut terlibat dalam memanfaatkan peluang usaha objek wisata (Parma, 2018). Menurut Kanom dalam penelitiannya, strategi pengembangan wisata adalah suatu kesatuan rencana yang sifatnya komprehensif dan terpadu dari unsur pemerintah, swasta, masyarakat dan akademis untuk mengkaji kendala, kondisi lingkungan internal dan eksternal obyek wisata sehingga menjadi destinasi pariwisata berkelanjutan serta berdaya saing tinggi (Kanom, 2015).

Pentingnya pengembangan pariwisata membuat Indonesia, dalam hal ini pemerintah Indonesia melalui garis-garis besar haluan Negara (GBHN) Mengharapkan sektor pariwisata dapat memainkan peran sebagai sumber pendapatan dan devisa nasional, pencipta kesempatan kerja dan berusaha sekaligus sebagai media untuk melestarikan nilai-nilai budaya. Oleh karena itu dengan melimpahnya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya alam tersebut dapat dikelola dengan baik sesuai dengan apa yang diminati masyarakat sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut dapat dikelola dengan baik sesuai dengan apa yang diminati masyarakat sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut tidak akan menghabiskan waktu ataupun materi akibat ketidak berhasilan dalam mengelola sumber daya (Marpaung, 2017).

Salah satu objek wisata yang ada di Luwu Utara yang memiliki keindahan alam yang spesifik adalah Air terjun Sarambu Alla' yang berada di Desa Kalotok Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara dengan ketinggian +15 meter air sungai To'angka menyeruak diantara tebing-tebing batu cadas memiliki Air terjun yang jernih dengan batuan yang khas berwarna warni serta suasana alam yang sejuk dan alami, menjadi daya tarik bagi setiap pengunjung yang datang ke sana. dengan jumlah pengunjung kurang lebih 70 orang setiap bulannya. Terlebih karena sepanjang jalan setelah memasuki jalan khusus menuju air terjun terdapat banyak sekali pohon durian dan buah-buahan lainnya di kiri kanan jalan dan pemandangan yang indah di sepanjang jalan menuju air terjun dapat di jumpai para wisatawan yang hendak berkunjung ke air terjun sarambu alla'.

Kawasan air terjun Sarambu Alla' saat ini masih membutuhkan perhatian khusus, seperti akses jalan dari pos retribusi menuju air terjun sudah tidak bisa dilalui oleh kendaraan karena terjadi longsor di tengah jalan dari pos retribusi sekitar 150 meter dari lokasi air terjun. wisatawan yang hendak menuju air terjun harus berjalan kaki sejauh 150 meter dan mendaki gunung agar sampai di air terjun Sarambu Alla' selain itu ada sejumlah fasilitas di obyek wisata air terjun Sarambu Alla' sudah mulai rusak seperti atap gazebo yang berbahan seng bocor menganga yang sudah tidak layak begitu juga dengan toilet nya malah di tumbuh rerumputan, Tangga penurunan menuju air terjun di tumbuh lumut dan ada beberapa anak tangga yang hancur, tidak ada petugas kebersihan yang ditugaskan untuk membersihkan area air terjun sehingga sampah yang ditinggalkan pengunjung menumpuk di sekitar pinggiran sungai, tidak tersedia lahan parkir yang memadai dan kurang aman untuk menyimpan kendaraan karena tidak ada penjagaan di sekitar parkir, tidak ada pelaksanaan retribusi (karcis) yang diberikan kepada pengunjung sehingga seringkali terjadi pungutan liar (pungli) yang dilakukan oleh pemuda di sekitar air terjun, sering terjadi banjir tiba-tiba yang mengakibatkan air terjun meluap dan merusak bibir sungai dan merobohkan pohon yang ada di sekitar sungai. itulah mengapa air terjun saat ini kurang ramai dikunjungi oleh wisatawan karena sudah tidak terurus dan banyak mengalami kerusakan dan saat ini belum ada perhatian dari pemerintah untuk memperbaiki kerusakan di tempat wisata tersebut.

Saat ini Objek wisata Air terjun sarambu Alla bisa dikatakan sudah tidak beroperasi seperti dulu tetapi pemerintah desa dan pemuda karang taruna akan bekerja sama dengan pemerintah daerah agar segera melakukan penanggulangan terhadap salah satu objek wisata yang terbengkalai di Luwu Utara agar kembali beroperasi. Menurut Yasir Taba selaku kepala dinas menyatakan bahwa keterbatasan anggaran pemda menjadi salah satu penyebabnya. Namun kedepan lanjut yasir kita akan menaruh perhatian khusus pada objek wisata yang memiliki potensi untuk di kembangkan, salah satunya air terjun Sarambu Alla'

METHOD

Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan, rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang di rumuskan. Pendekatan yang digunakan untuk memudahkan dan memahami

peristiwa pada objek penelitian, maka pendekatan yang digunakan yaitu : pendekatan Empiris, merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan kondisi atau kenyataan yang terjadi di lapangan. Dan pendekatan Sosiologis, merupakan suatu metode untuk mengkaji benar atau salah pembahasan pada objek untuk masyarakat yang didasarkan kepada perkembangan ilmu pengetahuan. Pada penelitian ini sumber data ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak terkait pada objek wisata air terjun Sarambu Alla' Desa Kalotok Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara, yakni diantaranya adalah 1 orang dari pihak pengelola objek wisata, 1 orang masyarakat, 1 orang karang taruna, dan kepala desa Kalotok. Serta membagikan kuesioner kepada 30 orang pengunjung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Analisis SWOT untuk menganalisa data yang diperoleh, dimana analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan.

RESULTS AND DISCUSSION

Dalam penelitian ini model analisis SWOT yang digunakan adalah Matriks TOWS atau SWOT. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi Objek wisata dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Matriks ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternative strategis, yaitu:

- a. Strategi SO, yaitu memanfaatkan peluang yang ada dengan keunggulan Objek wisata (*comparative advantage*).
- b. Strategi ST, yaitu menggunakan kekuatan yang dimiliki Objek wisata untuk mengatasi ancaman.
- c. Strategi WO, yaitu strategi yang diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- d. Strategi WT, yaitu perlu kehati-hatian atau kewaspadaan dalam mencapai sasaran (*damage control*) dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

Strategi Alternatif pengembangan wisata air terjun Sarambu Alla' bisa terlihat didalam tabel matriks SWOT di atas, khususnya SO, WO, ST, dan WT. Ada empat strategi yang berbeda-beda untuk sekian banyak strategi yang dibuat yang dijadikan sebagai strategi alternatif yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

- a. Strategi SO (Strength-Opportunity), pada strategi ini difokuskan untuk menggunakan semua kekuatan dan menggunakan kemungkinan yang ada, serta merupakan perpaduan antara internal (Strength) dan eksternal (Opportunity). Berikut rencana pengembangan potensi objek wisata air terjun Sarambu Alla' untuk dilaksanakan guna menyikapi kekuatan dan kemungkinan yang ada, yaitu:
 - 1) Memaksimalkan pengelolaan potensi wisata dengan menambah beberapa atraksi wisata lainnya
 - 2) Memanfaatkan sumber daya manusia dalam pengelolaan objek wisata
- b. Strategi ST (*Strength-Threat*), ialah perpaduan aspek internal (*Strength*) dan eksternal (*Threat*) dimana kekuatan Objek wisata digunakan agar bisa mengatasi berbagai macam

ancaman eksternal. Untuk mengatasi berbagai bahaya dalam pengembangan potensi objek wisata air terjun Srambu Alla’ diperlukan upaya-upaya untuk menciptakan kekuatan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan serta pembangunan objek wisata yang ramah lingkungan
 - 2) Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan keamanan
- c. Strategi WO (*Weakness-Opportunity*), Strategi ini dilaksanakan dilihat dari pemanfaatan kemungkinan-kemungkinan yang ada dengan tetap memperminim kekurangan-kekurangan Objek wisata. Ini adalah kombinasi dari variabel internal (*weakness*) dan eksternal (*opportunity*). Oleh karena itu, banyak teknik yang harus diterapkan untuk memaksimalkan potensi objek wisata air terjun Sarambu Alla’ ini yaitu sebagai berikut:
- 1) Memperbaiki infrastruktur dan fasilitas melalui kerjasama dengan pemerintah provinsi.
 - 2) Melaksanakan pembinaan masyarakat terkait pengelolaan objek wisata
- d. Strategi WT (*Weakness-Threat*), adalah kombinasi elemen internal dan eksternal yang dipusatkan pada operasi defensif yang berusaha mencegah potensi ancaman eksternal untuk mengurangi kelemahan . Sangat penting Objek wisata untuk membangun strategi pembangunan yang prospektif untuk menghadapi kerentanan dan bahaya, yaitu:
- 1) Penambahan atraksi dan fasilitas baru secara bertahap agar siap bersaing dengan atraksi wisata lainnya.
 - 2) Meningkatkan kualitas tenaga profesional pada pengelolaan obyek wisata agar mengurangi kerusakan lingkungan akibat pembangunan yang tidak terkendali.

Matriks SWOT

IFAS (Internal Factor Analysis Strategy)	Strength (S)	Weakness (W)
EFAS (Eksternal Factor Analysis Strategy)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Air terjun sarambualla’ memiliki air yang jernih dengan batuan khas yang berwarna warni Air terjun sarambualla’ memiliki air yang jernih dengan batuan khas yang berwarna warni 2. Suasana alam yang sejuk dan alami menjadi daya tarik bagi setiap pengunjung 3. Sekitar kawasan air terjun sarambualla’ banyak menghasilkan buah-buahan lokal seperti rambutan, langsung dan durian yang pada musimnya dapat kita jumpai disepanjang jalan menuju air terjun 4. Derasnya air terjun sarambualla’ juga dapat dimanfaatkan oleh wisatawan sebagai terapi alami 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya fasilitas yang memadai sehingga mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung ke air terjun sarambualla’ 2. Akses jalan menuju air terjun masih jalan setapak dipenuhi batu-batu kerikil yang tajam 3. Tidak ada petugas kebersihan yang ditugaskan untuk membersihkan area air terjun sehingga sampah yang ditinggalkan pengunjung menumpuk disekitar pinggir sungai 4. Tidak tersedia lahan parkir yang memadai dan kurang aman untuk menyimpan

	<p>untuk menghilangkan stres dan lelah</p> <p>5. Selain indahnnya air terjun wisatawan juga dimanjakan dengan panorama alam pegunungan yang dapat dilihat dari atas bukit menjadi salah satu daya tarik wisatawan sebagai tempat berfoto</p>	<p>kendaraan karena tidak ada penjaga di sekitar parkir</p> <p>5. Tidak ada pelaksanaan retribusi (karcis) yang di berikan kepada pengunjung sehingga seringkali terjadi pungutan liar (pungli) yang dilakukan oleh pemuda sekitar air terjun</p>
<p>Opportunity (O)</p> <p>1. Penyediaan lokasi parkir dan memasang tarif parkir menjadi peluang yang menjanjikan untuk dikelola di air terjun sarambualla'</p> <p>2. Menyediakan jajanan makanan dan minuman di sekitar air terjun juga menjadi peluang usaha yang menjanjikan bagi masyarakat sekitar</p> <p>3. Menyediakan tempat istirahat seperti gazebo untuk pengunjung yang berasal dari luar daerah menjadi peluang usaha yang menjanjikan untuk masyarakat dan pengelola air terjun</p> <p>4. Menyediakan jasa fotografi jika memiliki kamera, masyarakat bisa membuka jasa fotografi untuk memotret para wisatawan dan memasang tarif tiap foto</p> <p>5. Menyediakan petugas kebersihan disekitar kawasan air terjun sekaligus memberikan pekerjaan untuk masyarakat sekitar</p>	<p>Strategi (SO)</p> <p>1. Memaksimalkan pengelolaan potensi wisata</p> <p>2. Memanfaatkan sumber daya manusia dalam pengelolaan objek wisata</p>	<p>Strategi (WO)</p> <p>1. Memperbaiki infrastruktur dan fasilitas melalui kerjasama dengan pemerintah provinsi</p> <p>2. Melaksanakan pembinaan masyarakat terkait pengelolaan objek wisata</p>
<p>Treath (T)</p> <p>1. Banyaknya wisata baru yang lebih menarik di kabupaten Luwu Utara yang masih terjaga kebersihan dan memiliki fasilitas yang lengkap</p> <p>2. Banyaknya kerusakan fasilitas yang ada di kawasan air terjun mengakibatkan semakin berkurangnya pengunjung</p>	<p>Strategi (ST)</p> <p>1. Pembangunan dan Pengembangan Objek Wisata Berwawasan Lingkungan</p> <p>2. Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan keamanan</p>	<p>Strategi (WT)</p> <p>1. Penambahan atraksi dan fasilitas baru secara bertahap agar siap bersaing dengan atraksi wisata lainnya</p> <p>2. Meningkatkan kualitas tenaga profesional untuk pengelolaan obyek wisata agar meminimalkan kerusakan lingkungan yang</p>

<p>3. Jalan yang terjal di penuh batu kerikil tajam dan tanah gunung membuat perjalanan menuju air terjun sedikit berbahaya jika musim hujan tiba mengakibatkan pengunjung takut untuk berkunjung ke air terjun</p> <p>4. Di sepanjang jalan menuju air terjun terdapat beberapa wisata baru yang lebih dekat dan lebih aman dilalui kendaraan jika musim hujan tiba sehingga pengunjung lebih memilih tempat yang lebih dekat</p> <p>5. Sering terjadi banjir tiba-tiba yang mengakibatkan air terjun meluap dan merusak bibir sungai dan merobohkan pohon yang ada di sekitar sungai</p>		<p>diakibatkan pembangunan yang tidak terkendali</p>
--	--	--

CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis SWOT dengan perhitungan skor IFAS (kekuatan dan kelemahan) dan EFAS (peluang dan ancaman) menghasilkan delapan alternatif strategi serta menunjukkan nilai positif (+) sehingga strategi pengembangan objek wisata air terjun sarambu alla' dalam mendukung pendapatan desa Kalotok berada pada kuadran I yaitu diantara strategi kekuatan dan peluang (SO).

- a. Strategi SO (*Strength-Opportunity*) yaitu Memaksimalkan pengelolaan potensi wisata dengan menambah beberapa atraksi wisata lainnya, Memanfaatkan sumber daya manusia dalam pengelolaan objek wisata
- b. Strategi ST (*Strength-Threat*) yaitu Pengembangan serta pembangunan objek wisata yang ramah lingkungan, Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan keamanan
- c. Strategi WO (*Weakness-Opportunity*) yaitu Memperbaiki infrastruktur dan fasilitas melalui kerjasama dengan pemerintah provinsi, Melaksanakan pembinaan masyarakat terkait pengelolaan objek wisata
- d. Strategi WT (*Weakness-Threat*) yaitu Penambahan atraksi dan fasilitas baru secara bertahap agar siap bersaing dengan atraksi wisata lainnya, Meningkatkan kualitas tenaga profesional pada pengelolaan obyek wisata agar mengurangi kerusakan lingkungan akibat pembangunan yang tidak terkendali.

REFERENCE

- Abdillah, Mujiono., *Agama Ramah Lingkungan Perspektif al-Quran*, Jakarta: Paramadina, 2001
- Agustino Rio “*Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Jeruk Manis Di Kabupaten Lombok Timur*” Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021.
<https://repository.ummat.ac.id>
- Azharii, Abdul Kholiq, *Kolaborasi Dan Kerja Sama Pengelolaan Objek Wisata Alam Kendala Dan Prospeknya Di Era Otonomi Daerah. Jurnal Of Tourism And Creativity* Vol.1 No.2 Juli 2017
- Dewi, K.Y. *Kajian Pengembangan Kawasan Capolaga. Sebagai Daya Tarik Ekowisata. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota.* 19 Vol 2, 2008.
- Fitri Tuti Anggreani, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi SWOT : Strategi Pengembangan SDM, Strategi Bisnis, dan Strategi MSDM (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumber Daya Manusia),” *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 2, No. 5 (Mei, 2021): 622-623 <https://dinastirev.org/JEMSI/article/download/588/357/>
- Hanum, S. F., & dkk. *Pedoman Fasilitator untuk Perkembangan Ekowisata*. Jakarta: LIPI Press, 2013
- Hotnida, Sarah Manalu Dan Putu Ananda Citra “Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Air Terjun Di Desa Sambangan” *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha* Vol 8, Number 3 Desember 2020. <https://ejournal.undiksha.ac.id>
- Hubeis, Musa dan Mukhadam Najib, *Manajemen Strategic Dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Irvan Muh Dewangga “*Pengembangan Potensi Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Pulau Loeha Di Kawasan Taman Wisata Alam Danau Towuti Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur*” Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
<https://digilibadmin.unismuh.ac.id>
- Kanom, *Strategi Pengembangan Kuta Lombok Sebagai Destinasi Pariwisata Berkelanjutan*, Kuta: Universitas Udayana, 2015.
- Kanzul Fikri Majid, *Strategi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Di Desa Sembalun Lawang Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur*, Mataram: UMM, 2020
- Kotler Philip dan Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Indeks, 2009.
- Marpaung. *Pengantar Kepariwisata*. Bandung: Alfabeta, 2017
- M John Bryson, *Perencanaan Strategis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Muhajir.Muhammad Nur Alam,dan Fahadil Amin Al Hasan “*pengembangan destinasi pariwisata halal di Indonesia.potensi,pejuang dan tantangan*”Al-kharaj:Jurnal Ekonomi dan bisnis islam.
- Nainggolan, Deby Marlina. Kampana, I Made Adi. *Strategi Pengembangan Pantai Sawangan Sebagai Daya Tarik Wisata Nusa Dua*. Jurnal, 2015
- Nugroho, Iwan., *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*.Yogyakarta: PUSTAKA, 2011
- Nyoman, *Pariwisata Berkelanjutan*, Denpasar: Sustain Press, 2021
- Purnama, Sarna dan Widiastuti, Tri., “*Potensi Daya Tarik Wisata Alam Riam Sungai Manah*

Desa Sungai Muntik Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau”Jurnal Hutan Lestari Vol 6(1)

- Putra. Nusa. *Research & Development Dalam Penelitian Dan Pengembangan: Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- P,Sondang Siagian, *Manajemen Strategik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000
- Rangkuti, Freddy. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Rangkuti, Freddy. *Riset Pemasaran*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Rangkuti, Freddy, *SWOT Balanced Scorecard (Teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif Plus Cara Mengelola Kinerja dan Risiko)*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Sakinah, Ainun Putri. “*Potensi Objek Wisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Gowa*” Makassar: Universitas Muhammadiyah, 2020
- Santori Djam’an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet 2 Bandung: Alfabeta cv, 2010.
- Shaleh,M.,Kamal.H.,& Abdullah,MR(2019),*Penerapan Nilai-nilai kearifan lokal dalam pengelolaan anggaran pembiayaan pedesaan di desa poringan kecamatan suli barat kabupaten luwu utara.jurnal internasional inovasi terkini dalam penelitian lanjutan.*
- Shihab, M.Quraish., *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama al-Quran*, Bandung: Mizan, 2000
- Subadi, Tjipto. *Penelitian Kualitatif*, 1, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta, 2018.
- Suswanto, Gamal. *Dasar – Dasar Pariwisata*, Yogyakarta : ANDI, 2004
- Syarifuddin Dan Basri. *Halal Tourism In Perspective Of Islamic Economic Law And Its Prospects In Indonesia*. Makassar: University Of Makassar, 2020.
- Taufiqurrahman “*Strategi Pengembangan Potensi Wisata Air Terjun Sarang Walleet Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Desa Kembang Kuning, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur*”. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2022.
<http://etheses.uinmataram.ac.id>
- Umar, Husein *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- UNESCO. *Ekowisata: Panduan Dasar Pelaksanaan*. Jakarta: UNESCO Office Jakarta, 2009
- Wiryokusumo Iskandar dan J. Mandilika, *Kumpulan-Kumpulan Pemikiran dalam Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali, 1982.
- Yusuf, A. M. *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014